



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN**  
**DINAS LINGKUNGAN HIDUP**  
**KOMISI PENILAI AMDAL DAERAH**  
Jln. Sengkawit, Telp (0552)2338-2331 Fax (0552)23381  
**TANJUNG SELOR**

**KOMPILASI SARAN, MASUKAN DAN TANGGAPAN**  
**RAPAT TIM TEKNIS PEMBAHASAN DOKUMEN**  
**ANDAL, RKL & RPL**

Hari : Kamis  
Tanggal : 09 Desember 2021  
Nama Pemrakarsa : **PT. KALIMANTAN INDUSTRIAL PARK INDONESIA**  
**(PT. KIPI)**  
Nama Kegiatan : ANDAL RKL DAN RPL KAWASAN INDUSTRI TANAH  
KUNING  
Luas : 9.500 Ha  
Lokasi : Desa Mangkupadi, Kec. Tj. Palas Timur  
Kabupaten Bulungan, Prov. Kaltara

Dokumen ini :

1. Diterima tanpa perbaikan ( )
2. Diterima dengan perbaikan ( V )
3. Ditolak ( )

Tanggapan dari :

Nama : Dr. Ir. Surya Darma, M.Si  
Dinas/Instansi : Pusat Penelitian Lingkungan Hidup dan Sumber  
Daya Alam (P2LH-SDA) Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat Univ. Mulawarman  
Jabatan : Peneliti Tanah dan Lingkungan  
Telpon/Fax : 08125477240

No	Halaman	Saran, Masukan dan Tanggapan
<b>Dokumen ANDAL</b>		
1	Bentang Alam: a. Tutupan Lahan Hal:III-19	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Uraian tutupan lahan mengacu Peta Tutupan Lahan yang bersumber dari KLHK 2019 SNI-7645-1-2014 Skala 1:250.000 (Peta dlm dokumen 1:150.000 masih sesuai). Kelas penutupan lahan yang dijelaskan mengacu apa yang ditemukan dalam lokasi kegiatan saja (Lihat Peta), ada 11 kelas. Diluar itu seperti persawahan, kebun campuran jika dimasukkan tambahkan Sub judul "Berdasarkan Temuan Lapangan".</li><li>▪ Buat Tabel kelas tutupan lahan dan masing-masing luasnya (ha) dan (%) dalam area kegiatan.</li><li>▪ Ada hutan Mangrove Sekunder dengan luas 179,25 ha di bagian ujung utara area</li></ul>

		kegiatan, sekitar 90% masuk dalam lokasi kegiatan yang perlu dikaji lebih dalam dan perlu ditambahkan dalam dokumen ini.
2	Bentang Alam: Tipe dan Karakteristik Tanah Hal:III-29,30,31	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis tanah "Gawir (Escarpments)" tidak ada dalam Klasifikasi Tanah Nasional. Mohon dihilangkan. Gawir menyatakan bentuk Lahan (Landform) pada skala semi detail.</li> <li>▪ Buat Tabel Jenis Tanah dan luasannya masing-masing (ha) dan (%) dalam area kegiatan.</li> <li>▪ Tabel 3.1 Hasil analisis sampel tanah, perlu diperbaiki: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kolom Parameter: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tertulis Ph diganti pH</li> <li>○ H<sub>2</sub>C diganti H<sub>2</sub>O</li> <li>○ Bahan organik tanah ditentukan oleh kandungan C-organik (%) tanah. Biasanya dalam analisis tanah yang C-organik tanah. Jika dirubah menjadi kandungan Bahan Organik (%) tanah, maka C-organik (%) dikalikan dgn faktor 1,742. Bahan Organik (%) = 1,742 x C-organik (%). Kandungan N-total (%).</li> <li>○ C/N tidak memiliki satuan</li> <li>○ Tekstur tanah dibentuk oleh tiga fraksi, yaitu Pasir, Debu dan Liat dengan satuan (%). Untuk mendapatkan kelas tekstur tanah nilai (%) tiap fraksi di plotting dalam segitiga tekstur (USDA).</li> </ul> </li> <li>✓ Kolom Tekstur Tiap lokasi sampel tanah berdasarkan segitiga tekstur (USDA): <ul style="list-style-type: none"> <li>○ T.25. Tekstur Loamy Sand (Pasir berlempung) atau LS.</li> <li>○ T.26. Tekstur Sandy Loam (Lempung berpasir) atau SL.</li> <li>○ T.27. Tekstur Sandy Loam (Lempung berpasir) atau SL.</li> <li>○ T.28. Tekstur Sand (Pasir) atau S.</li> </ul> </li> <li>✓ Uraian Tabel 3.1 perlu diperbaiki dengan memasukkan hasil yang sudah diperbaiki.</li> </ul> </li> </ul>
3	Bentang Alam: Zone Likuifaksi dan Erosi Hal:III-32,33	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tambahkan data perkiraan erosi dugaan saat ini pada masing-masing titik sampel tanah (karena ada data C-organik) menurut USLE (ton/ha/th).</li> </ul>
4	Bentang Alam: Hidrologi Hal:III-33 s.d III-40	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lengkapi nama-nama sungai kecil yang belum ada namanya dengan nama yang ditemukan saat survei lapangan berdasarkan informasi penduduk sekitar yang mengetahuinya.</li> <li>▪ Tabel 3.12 Setelah nama-nama sungai kecil dilengkapi, kemudian tambahkan masing-masing luas DAS-nya (ha) yang masuk dalam area kegiatan maupun yang tidak masuk dalam area kegiatan (ha) dan (%).</li> <li>▪ Nama-nama sungai kecil yang sudah dilengkapi di Tabel 3.12 dilengkapi juga di peta.</li> <li>▪ Buat Peta DAS masing-masing sungai.</li> </ul>
5	Kegempaan Hal:III-82,83	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tambahkan analisis potensi Tsunami, mengingat area kajian berbatasan dengan laut lepas.</li> <li>▪ Harus dikaji potensi Tsunami (periode ulang berdasarkan waktu dan tinggi gelombang) yang berpotensi sampai di area kegiatan. Salah satu potensi tsunami terdekat adalah dari Pulau Sulawesi, khususnya daerah Palu yang memiliki potensi gempa besar dan belum lama terjadi.</li> </ul>
6	Peta-peta	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ada beberapa peta yang dicetak belum memenuhi unsur pemetaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peta Lokasi Kawasan Industri (Hal:I-13)</li> <li>✓ Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Industri Tanah Kuning (Hal:I-14)</li> <li>✓ Peta RZWP3K Kawasan Industri Tanah Kuning (Hal:I-15)</li> <li>✓ Peta PIPPIB Kawasan Industri Tanah Kuning (Hal:I-16)</li> <li>✓ Peta Kerentanan Zonasi (Hal:III-33)</li> </ul> </li> <li>▪ Mohon Peta-Peta tersebut di dokumen akhir dicetak sesuai prosedur pemetaan.</li> </ul>

Dokumen RKL dan RPL		
7	Pengelolaan terhadap erosi	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kegiatan ini akan menimbulkan dampak terhadap erosi yang berpengaruh terhadap sedimentasi, terutama sejak Cut and Fill dilakukan. Tambahkan dalam dokumen agar dampak tsb minimal:<ul style="list-style-type: none"><li>✓ RKL bagaimana pengelolaan terhadap erosi dan sedimentasi dilakukan.</li><li>✓ RPL memantau besarnya erosi dan sedimentasi serta arah perubahan yang diharapkan semakin berkurang.</li></ul></li></ul>

Samarinda, 08 Desember 2021  
Pembahas,



Dr. Ir. Surya Darma, M.Si